

## BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di bagian produksi PT Lembah Karet Padang dengan judul Hubungan Intensitas Kebisingan dengan Peningkatan Tekanan Darah pada Pekerja Bagian Produksi PT Lembah Karet Padang tahun 2019, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Lebih dari separuh pekerja bagian produksi PT Lembah Karet Padang yaitu sebanyak 35 responden (60,3%) mengalami peningkatan tekanan darah sistolik.
2. Terdapat perbedaan rerata yang bermakna antara tekanan darah sistolik sebelum kerja dengan tekanan darah sistolik sesudah kerja ( $p = 0,032$ ,  $p < 0,05$ ).
3. Lebih dari separuh pekerja bagian produksi PT Lembah Karet Padang yaitu sebanyak 40 responden (69%) mengalami peningkatan tekanan darah diastolik.
4. Terdapat perbedaan rerata yang signifikan antara tekanan darah diastolik sebelum kerja dengan tekanan darah diastolik sesudah kerja ( $p = 0,011$ ,  $p < 0,05$ ).
5. Lebih dari separuh pekerja bagian produksi PT Lembah Karet Padang yaitu sebanyak 38 responden (65,5%) bekerja di area yang tidak sesuai NAB atau diatas nilai ambang batas kebisingan sebesar  $>85$  dBA. Hasil pengukuran tertinggi sebesar 87,91 yaitu di titik/unit perendaman dan hasil pengukuran terendah sebesar 77,83 yaitu di titik/unit pengepresan.

6. Lebih dari separuh pekerja bagian produksi PT Lembah Karet Padang yaitu sebanyak 32 responden (55,2%) berusia lebih dari 40 tahun. Rata-rata usia 39,84 tahun.
7. Lebih dari separuh pekerja bagian produksi PT Lembah Karet Padang yaitu sebanyak 38 responden (65,5%) telah bekerja di bagian produksi PT. Lembah Karet Padang selama lebih dari 10 tahun.
8. Lebih dari separuh tenaga kerja yaitu sebanyak 38 responden (65,5%) bekerja lebih dari 8 jam per hari atau lebih dari 40 jam per minggu.
9. Mayoritas pekerja bagian produksi PT Lembah Karet Padang yaitu 51 responden (87,9%) tidak memakai APT ketika bekerja.
10. Lebih dari separuh responden mengonsumsi rokok setiap hari yaitu sebanyak 35 responden (60,3%) memiliki kebiasaan mengonsumsi rokok setiap hari.
11. Terdapat hubungan antara intensitas kebisingan dengan peningkatan tekanan darah sistolik dan tidak terdapat hubungan antara intensitas kebisingan dengan peningkatan tekanan darah diastolik.
12. Tidak terdapat hubungan antara usia dengan peningkatan tekanan darah sistolik dan diastolik.
13. Terdapat hubungan antara masa kerja dengan peningkatan tekanan darah diastolik.
14. Terdapat hubungan antara lama bekerja/paparan dengan peningkatan tekanan darah sistolik dan tidak terdapat hubungan antara lama bekerja/paparan dengan peningkatan tekanan darah diastolik.
15. Tidak terdapat hubungan antara penggunaan APT dengan peningkatan tekanan darah sistolik dan terdapat hubungan antara penggunaan APT dengan peningkatan tekanan darah diastolik.

16. Tidak terdapat hubungan antara konsumsi rokok dengan peningkatan tekanan darah sistolik dan diastolik

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Perusahaan
  - a. Memantau intensitas kebisingan di lingkungan kerja secara rutin.
  - b. Mengendalikan intensitas kebisingan tinggi di lingkungan kerja dengan memaksimalkan alat peredam kebisingan (rekayasa teknik) di titik atau di mesin-mesin yang memiliki intensitas kebisingan yang tinggi.
  - c. Memberikan rotasi kerja pada karyawan yang terpapar oleh intensitas kebisingan yang tinggi.
  - d. Tenaga kerja yang sudah mengalami peningkatan tekanan darah secara signifikan agar dapat diperhatikan lebih lanjut.
  - e. Pengawasan yang ketat dan pemberian sanksi yang tegas terhadap tenaga kerja yang tidak menggunakan alat pelindung diri seperti APT *earplug*.
  - f. Memberikan pelatihan kepada karyawan mengenai dampak dari kebisingan terhadap kesehatan dan pentingnya penggunaan APT ketika bekerja.
2. Kepada Pekerja
  - a. Agar memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja dengan menggunakan APT (Alat Pelindung Telinga) yaitu *earplug* dan tidak mengonsumsi rokok saat berada di lingkungan kerja.
  - b. Sebaiknya pekerja selalu cek kesehatan terutama tekanan darah setiap minggunya agar selalu terkontrol karena setiap harinya bekerja di lingkungan kerja yang bising.

3. Kepada peneliti selanjutnya
  - a. Diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai stress kerja dengan peningkatan tekanan darah.
  - b. Sebaiknya penelitian selanjutnya menggunakan metode cohort agar perubahan dapat dipantau dan diperoleh pengaruh yang bermakna antara setiap variabel.

